

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI NEGARA SEKULER HARUS MENGIKUTI
NABI MUHAMMAD SAW MENDIRIKAN
NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA
TAHUN 1 H (622 M), JANGAN SENANG HIDUP
DI NEGARA SEKULER

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
19 Juni 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI NEGARA SEKULER HARUS MENGIKUTI NABI MUHAMMAD SAW
MENDIRIKAN NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA TAHUN 1 H (622 M),
JANGAN SENANG HIDUP DI NEGARA SEKULER**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di negara sekuler harus mengiktui Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M), jangan senang hidup di negara sekuler, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia, muslim di negara sekuler harus mengiktui Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M), jangan senang hidup di negara sekuler, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang muslim di negara sekuler harus mengiktui Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M), jangan senang hidup di negara sekuler, yaitu ayat-ayat:

"dan hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik (Al Maa'idah : 5: 49)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang muslim di negara sekuler harus mengiktui Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M), jangan senang hidup di negara sekuler, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis muslim di negara sekuler harus mengiktui Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M), jangan senang hidup di negara sekuler, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4

buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI NEGARA SEKULER HARUS MENGIKUTI NABI MUHAMMAD SAW MENDIRIKAN NEGARA ISLAM PERTAMA DI DUNIA TAHUN 1 H (622 M), JANGAN SENANG HIDUP DI NEGARA SEKULER

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*...hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*"

Nah, ketika Allah mendeklarkan "*...hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*" Nabi Muhammad saw sudah pindah dari Makkah ke Madinah dan sudah mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M).

Nah, sebagian besar muslim di seluruh dunia tidak mengerti Nabi Muhammad saw sudah mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M). Mengapa ?

Karena sampai sekarang sebagian besar muslim yang hidup di negara-negara sekuler Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina tidak mengetahui bahwa Nabi Muhammad saw sudah mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M).

Kalau muslim di negara-negara sekuler ditanya, mengapa tidak didirikan Negara Islam mencontoh Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M) yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah ?

Tentu saja jawaban muslim di negara-negara sekuler, Nabi Muhammad saw tidak mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M), yang mendirikan negara Islam adalah orang-orang terorist.

Menurut muslim di negara-negara sekuler, Islam hanya mengajarkan rukun Islam saja, muslim bisa hidup di negara manapun dan dalam bentuk negara apapun, apakah dalam negara sekuler, apakah negara dalam bentuk kerajaan, apakah negara dalam bentuk kesultanan.

Nah, menurut muslim di negara-negara sekuler, apalagi yang dicari, cukup hanya dengan rukun Islam, Islam sudah dilaksanakan.

Nah, ini diakibatkan oleh sebagian besar muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, tidak mengerti Nabi Muhammad saw sudah mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M).

Nah, disini, muncul orang-orang model sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang-orang sekuler Amerika dan orang-orang sekuler Eropah, yang beranggapan Nabi Muhammad saw tidak ada, walaupun ada hanya berdasarkan cerita yang ditulis oleh Bukhari, nama lengkapnya Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, lahir di Bukhara, Uzbekistan, pada 21 Juli 810 M, atau 178 tahun setelah Nabi Muhammad saw meninggal tanggal 8 juni 632 M. Juga

tulisan yang ditulis oleh pengikut Ali atau syiah Ali di Iran sekarang.

Karena, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia adalah sekularis. Mengapa ?

Karena hukum-hukum yang ada dalam Injil tidak dilaksanakan dalam hukum negara, seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan hukum dalam Injil harus dipisahkan dari hukum negara yang dibuat oleh pemikiran manusia.

Nah, seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia sudah menjadi sekularis, seperti sekularis Robert Bruce Spencer penganut Ortodoks Yunani.

Nah, begitu juga sebagian besar muslim yang tidak memperjuangkan hukum yang diwahyukan oleh Allah menjadi sumber hukum dalam negara, maka sebagian besar muslim sudah mengarah ke jalan sekuler. Sebagaimana muslim di negara-negara sekuler Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina.

Adapun Negara Republik Islam Iran dan Negara Republik Islam Pakistan masih meniru negara-negara sekuler di Eropah. Begitu juga dengan Kerajaan Saudi Arabia, masih merupakan bentuk kerajaan, yang tidak mencontoh Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "***...hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, ketika Allah mendeklarkan "***...hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** Nabi Muhammad saw sudah pindah dari Mekkah ke Madinah dan sudah mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M).

Nah, sebagian besar muslim di seluruh dunia tidak mengerti Nabi Muhammad saw sudah mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M). Mengapa ?

Karena sampai sekarang sebagian besar muslim yang hidup di negara-negara sekuler Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina tidak mengetahui bahwa Nabi Muhammad saw sudah mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M).

Kalau muslim di negara-negara sekuler ditanya, mengapa tidak didirikan Negara Islam mencontoh Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M) yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah ?

Tentu saja jawaban muslim di negara-negara sekuler, Nabi Muhammad saw tidak mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M), yang mendirikan negara Islam adalah orang-

orang teroris.

Menurut muslim di negara-negara sekuler, Islam hanya mengajarkan rukun Islam saja, muslim bisa hidup di negara manapun dan dalam bentuk negara apapun, apakah dalam negara sekuler, apakah negara dalam bentuk kerajaan, apakah negara dalam bentuk kesultanan.

Nah, menurut muslim di negara-negara sekuler, apalagi yang dicari, cukup hanya dengan rukun Islam, Islam sudah dilaksanakan.

Nah, ini diakibatkan oleh sebagian besar muslim di dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, tidak mengerti Nabi Muhammad saw sudah mendirikan Negara Islam Pertama di dunia tahun 1 H (622 M).

Nah, disini, muncul orang-orang model sekularis Robert Bruce Spencer, Ortodoks, Katolik, Protestan, orang-orang sekuler Amerika dan orang-orang sekuler Eropah, yang beranggapan Nabi Muhammad saw tidak ada, walaupun ada hanya berdasarkan cerita yang ditulis oleh Bukhari, nama lengkapnya Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, lahir di Bukhara, Uzbekistan, pada 21 Juli 810 M, atau 178 tahun setelah Nabi Muhammad saw meninggal tanggal 8 juni 632 M. Juga tulisan yang ditulis oleh pengikut Ali atau syiah Ali di Iran sekarang.

Karena, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia adalah sekularis. Mengapa ?

Karena hukum-hukum yang ada dalam Injil tidak dilaksanakan dalam hukum negara, seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia beranggapan hukum dalam Injil harus dipisahkan dari hukum negara yang dibuat oleh pemikiran manusia.

Nah, seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia sudah menjadi sekularis, seperti sekularis Robert Bruce Spencer penganut Ortodoks Yunani.

Nah, begitu juga sebagian besar muslim yang tidak memperjuangkan hukum yang diwahyukan oleh Allah menjadi sumber hukum dalam negara, maka sebagian besar muslim sudah mengarah ke jalan sekuler. Sebagaimana muslim di negara-negara sekuler Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina.

Adapun Negara Republik Islam Iran dan Negara Republik Islam Pakistan masih meniru negara-negara sekuler di Eropah. Begitu juga dengan Kerajaan Saudi Arabia, masih merupakan bentuk kerajaan, yang tidak mencontoh Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M).

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se